## **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai agama, sosial dan adat istiadat budaya bangsa. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan dan berhasil di masa yang akan datang.

Menurut (UU No.20 Tahun 2003) bahwa pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan murid dan untuk membentuk watak, karakter dan adat istiadat serta peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berinofatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mempunyai fungsi menanamkan nilai, norma, sikap, budi pekerti dan kemampuan berhubungan dengan warga lain serta mempunyai pendidikan membela tanah air. Melihat betapa pentingnya nilai-nilai tersebut maka dalam pembelajaran PKn hendaknya disusun, direncanakan, dan dilaksanakan secara sistematis dengan strategi pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan murid secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan wali kelas IV A dan wali kelas IV B di SDN 064023 Kemenangan Tani pada tanggal 24 Oktober 2022 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran PKn yang di antaranya adalah hasil belajar dari sebagian peserta didik masih tergolong rendah khususnya pelajaran PKn. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Siswa Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2022/2023

Jumlah Siswa Kelas IV A		Jumlah Siswa Kelas IV B	
Perempuan	18 Orang	Perempuan	15 Orang
Laki-laki	11 Orang	Laki-laki	13 Orang
Jumlah	29 Orang	Jumlah	28 Orang

Tabel 1.2 Nilai UTS PKn Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2022/2023

INIVERSITAS

KKM	IV A	IV B	Per	sentasi
≤ <b>7</b> 0	17	16	58,62%	57,14%
> 70	12	12	41, 37%	42,86%
Jumlah	29	28	100%	100%

Berdasarkan Tabel 1.2 tampak bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas IV A yaitu 29 siswa. Siswa yang memenuhi KKM hanya 12 siswa (41,37%), sedangkan 17 siswa (58,62%) belum memenuhi KKM. Sedangkan jumlah siswa kelas IV B yaitu 28 siswa. Siswa yang memenuhi KKM hanya 12 siswa (42,86%) sedangkan 16 siswa (57,14%) belum memenuhi KKM. Sementara itu Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn yang ditetapkan di sekolah adalah 70.

Kondisi ini juga menggambarkan bahwa, pandangan siswa mata pelajaran PKn itu sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan, bahkan ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran PKn hanyalah berupa hafalan belaka. Hal tersebut disebapkan karena penyampaian materi pembelajaran

yang masih menggunakan cara konvensional yang hanya menitik beratkan pada hafalan tanpa murid mengerti atau paham tentang apa yang sebenarnya mereka pelajari.

Berdasarkan gambaran kondisi tersebut, alternatif model pembelajaran di mata pelajaran PKn yang dapat merangsang keterlibatan murid secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Model ini merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan murid dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural, dan juga menekankan proses belajar anak yang sesuai dengan konteks lingkungan belajar mereka sendiri atau yang lebih menyenangkan, sehingga dengan sendirinya murid dapat menanamkan jiwa yang berkepribadian baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023."

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

QUALITY

- 1. Kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran.
- 2. Guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.
- 3. Hasil belajar dari sebagian peserta didik masih tergolong rendah khususnya pelajaran Pkn

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan atas masalah pokok yang dibatasi pada "Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* 

(CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi globalisasi kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023".

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023?
- Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023?
- 3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023?

## 1.5 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023.
- Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023.
- Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn dengan Materi Globalisasi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2022/2023.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

## 1. Manfaat Teoritis

Setiap kegiatan penelitian selalu diharapkan bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, maupun sebagai masukan bagi peneliti berikutnya, serta bagi lembaga-lembaga pendidikan dan sebagai bahan tambahan pengetahuan yang lebih luas bagi pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

# a. Bagi Sekolah

Sebagai informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai kemajuan pendidikan.

# b. Bagi Guru

Sebagai masukan mengenai model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karateristik mata pelajaran pkn dan juga kebutuhan peserta didik.

# c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi melalui model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar.

# d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pemahaman sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.